

ABSTRAK

Farokhatul Hikmah, 1910410054, Upaya Penanaman Kemandirian Anak Usia Dini pada Aspek Sensorik Motorik Halus Melalui Kegiatan *Practical Life* di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus 2024.

Pembelajaan dalam menanamkan kemandirian pada aspek sensorik motorik halus sangat perlu dibutuhkan, karena aspek perkembangan motorik halus merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot berkoordinasi. Ada banyak cara yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran upaya dalam mendidik anak dalam kemandiriannya. Salah satunya dengan menerapkan kegiatan *practical life* dengan tujuan untuk menanamkan dengan pemahaman yang ada pada kehidupan sehari-hari

Adapun dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang upaya yang diterapkan di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara dalam menanamkan kemandirian anak melalui kegiatan *practical life*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya penanaman kemandirian anak usia dini pada aspek sensorik motorik halus melalui kegiatan *practical life* di PAUD Bina Siwi Geneng Batealit Jepara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dibagi dalam beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *practical life* untuk menanamkan kemandirian anak dalam aspek sensorik motorik halus telah berhasil dilakukan oleh guru terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari perkembangan anak pada aspek sensorik motorik halus yang telah diamati. Melalui kegiatan *practical life* yaitu mengikat tali sepatu, mencuci piring, mencuci tangan, meronce, kolase, mengembalikan barang sesuai tempatnya dapat meningkatkan kemandirian anak. keberhasilan kegiatan *practical life* dalam menanamkan kemandirian anak pada aspek sensorik motorik halus anak tidak terlepas dari peran guru yang telah merancang kegiatan, penggunaan metode, serta media yang di gunakan. Penataan ruang, perencanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media yang digunakan juga dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Metode yang dilakukan yaitu diskusi atau penjelasan, demonstrasi, mengajak anak melakukan kegiatan, praktek, evaluasi.

Kata Kunci: Kemandirian, Motorik Halus, Practical Life